

## GAMBARAN PENGETAHUAN ANGGOTA KORPS SUKARELA (KSR) PMI UNIT UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOKERTO TENTANG TRIAGE BENCANA SETELAH DIBERIKAN EDUKASI MENGGUNAKAN BUKU SAKU

Sinta Nuriyah D.S<sup>1</sup>, Nurul Fatwati Fitriana<sup>2</sup>

S1 Nursing Science University of Muhammadiyah Purwokerto<sup>1,2</sup>

Sintands07@gmail.com<sup>1</sup> Nurulfatwati90@gmail.com<sup>2</sup>

### ABSTRAK

Triage merupakan pengetahuan mendasar yang harus dikuasai oleh seorang relawan bencana. *Triage* merupakan proses pengkajian klinik singkat dalam menentukan waktu dan urutan pasien yang harus ditangani terlebih dahulu penelitian ini berfokus pada tingkat pengetahuan relawan karena tingkat pengetahuan seorang relawan dapat berpengaruh pada ketrampilannya pada saat melakukan triage, Untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan Anggota Korps Sukarela (KSR) PMI Unit Universitas Muhammadiyah Purwokerto Tentang Triage Bencana Setelah Diberikan Edukasi Menggunakan Buku Saku, Metode penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan desain penelitian eksperimental melalui pendekatan *one case study*, populasi sebanyak 50 responden dengan menggunakan teknik total sampling, Tingkat pengetahuan Anggota Korps Sukarela (KSR) PMI Unit UMP sesudah diberikan buku saku triage bencana 48 responden (96%) memiliki kategori tingkat pengetahuan baik dan 2 responden (4%) memiliki kategori tingkat pengetahuan cukup, Gambaran tingkat pengetahuan anggota Korps Sukarela (KSR) PMI Unit UMP sesudah diberikan buku saku triage bencana 48 responden (96%) memiliki kategori tingkat pengetahuan baik dan 2 responden (4%) memiliki kategori tingkat pengetahuan cukup.

**Kata Kunci** : Buku Saku, Relawan, Tingkat Pengetahuan, Triage.

### ABSTRACT

Triage. Triage is a basic knowledge a volunteer must master, and it is a short clinical assessment process determining the time and sequence of patients who must be treated first. This research focuses on volunteers' knowledge level because it can affect their skills when doing triage. Aims of the Metode : To find out the description of the volunteer corp. (KSR) PMI members' knowledge of Universitas Muhammadiyah Purwokerto (UMP) to disaster triage after being given education using pocket book. Method of the research: A descriptive quantitative with an experimental design using one case study approach is carried out in this research. The population used 50 respondents using the total sampling technique. Hasil : The level of knowledge of the PMI Volunteer Corps (KSR) members after being given a disaster triage pocketbook of 48 respondents (96%) had a good level of knowledge category, and 2 respondents (4%) had a sufficient level of knowledge category The level of knowledge description of the Voluntary Corps (KSR)) after receiving a disaster triage pocketbook of 48 respondents (96%), PMI UMP Unit had a good knowledge category, and 2 respondents (4%) had a good knowledge category.

**Keyword** : Pocket Book, Volunteer, Level of Knowledge, Triage

### PENDAHULUAN

Bencana merupakan sebuah rangkaian peristiwa yang dapat mengancam kehidupan masyarakat, Bencana merupakan sebuah rangkaian peristiwa yang dapat mengganggu dan mengancam kehidupan masyarakat, hal tersebut disebabkan karena adanya faktor non alam, faktor alam, maupun faktor manusia yang dapat menyebabkan adanya korban jiwa, baik manusia maupun kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, serta dampak negatif terhadap

psikologi korban (Saragih, 2019). Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) mencatat bahwa terdapat 501 kabupaten di Indonesia merupakan daerah yang rawan terjadi bencana, 396 kabupaten diantaranya merupakan daerah yang beresiko tinggi akan terjadinya bencana, 75 kabupaten beresiko sedang dan 30 kabupaten lainnya merupakan daerah beresiko rendah (Yuliano, Kartika and Alfandi, 2019).

Berdasarkan pada data yang dikutip dari catatan Badan Pusat Statistik Indonesia, diketahui dalam kurun waktu 3 tahun terakhir tercatat pada tahun 2018 telah terjadi lebih dari 50.000 bencana alam di Indonesia. Ada berbagai macam kejadian bencana baik bencana alam maupun non-alam yang terjadi di Indonesia seperti bencana tanah longsor, gempa bumi, banjir, letusan gunung api dan tsunami, banyaknya peristiwa tersebut menimbulkan banyak korban jiwa ataupun korban dengan luka-luka. Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) mencatat bahwasanya telah terjadi 2.886 kejadian bencana yang mengakibatkan 378 orang meninggal, pada tahun 2018 terdapat 3.397 kejadian bencana alam dengan jumlah korban mencapai 4.179 orang meninggal dunia (Murdiaty, Angela and Sylvia, 2020)

Dampak dari terjadinya suatu bencana dapat berdampak secara langsung pada kesehatan masyarakat yang mengalaminya yang dapat mengakibatkan kecacatan bahkan dapat menyebabkan kematian (Ismail *et al.*, 2016). Mengatasi akibat dari terjadinya bencana bukanlah hal yang mudah terdapat banyak aspek yang harus diperhatikan, hal tersebut tidak dapat ditangani secara individu, perlu adanya keterlibatan serta kerjasama dari banyak individu. Biasanya individu-individu tersebut tergabung dalam sebuah organisasi atau komunitas yang aktif dalam mengikuti kegiatan penanggulangan bencana, komunitas tersebut sering disebut oleh masyarakat umum sebagai relawan (Utomo and Minza, 2018).

Berdasarkan pada studi pendahuluan yang telah dilakukan terhadap anggota Korps Sukarela (KSR) Universitas Muhammadiyah Purwokerto didapatkan hasil bahwasanya dari 37 anggota yang mengisi angket kuisisioner Studi Pendahuluan 60,5% menjawab bahwa dirinya belum pernah mendapatkan pembelajaran materi tentang *triage*, selain itu masih banyak anggota yang salah menjawab pertanyaan dasar terkait *triage* seperti definisi, klasifikasi dan sistem *triage*. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan anggota Korps Sukarela (KSR) PMI Unit Universitas Muhammadiyah Purwokerto tentang *triage* bencana setelah diberikan edukasi menggunakan buku saku.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu desain eksperimental dengan pendekatan *one shot case study*, desain penelitian ini tidak melakukan *pre-test* pada responden penelitian akan tetapi peneliti hanya melakukan *post-test* atau observasi setelah diberikan perlakuan yaitu dengan memberikan buku saku tentang *triage* bencana yang bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan anggota KSR PMI Unit UMP tentang *triage* bencana setelah diberikan edukasi menggunakan buku saku. Penelitian dilakukan pada tanggal 2-9 Maret 2022 dengan menggunakan G-form sebagai alat ukur setelah memberikan edukasi menggunakan buku saku *triage*. Sampel dalam penelitian ini adalah 50 KSR UMP dengan menggunakan metode total sampling. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuisisioner. Penelitian ini telah dilakukan uji etik oleh komite etik Fakultas Ilmu Kesehatan UMP dengan nomor surat KEPK/UMP/05/I/2022.

**HASIL****Karakteristik responden****Tabel 1 Karakteristik Responden**

Karakteristik Responden	Jumlah (N)	Prosentase (%)
Umur (Tahun)		
18-20	43	86%
21-22	7	14%
Total	50	100%
Jenis Kelamin		
Laki-laki	6	12%
Perempuan	44	88%
Total	50	100%
Program Studi		
TLM	8	16%
Psikologi	5	10%
Keperawatan S1	16	32%
Keperawatan D3	4	8%
Kebidanan S1	2	4%
PBI	1	2%
Farmasi	8	16%
Pendidikan Doketr	1	2%
Teknik Informatika	1	2%
Akuntansi	1	2%
Ilmu Hukum	1	2%
Manajemen	1	2%
PPKN	1	2%
Total	50	100%
Semester		
2	16	32%
4	25	50%
6	19	18%
Total	50	100%

Berdasarkan pada tabel dapat kita ketahui jumlah responden dengan umur 18-20 tahun berjumlah 43 responden (86%) dan dengan umur 21-22 berjumlah 7 responden (14%) sedangkan karakteristik berdasar pada jenis kelamin responden laki-laki.

**Distribusi Frekuensi Kategorik Tingkat Pengetahuan Responden Sesudah Diberikan Buku Saku Triage Bencana****Tabel 2 Distribusi Frekuensi Kategorik Tingkat Pengetahuan Responden Sesudah Diberikan Buku Saku Triage Bencana**

Kategori	Pemberian Buku Saku Triage Bencana	
	Jumlah (N)	presentase (%)
Baik	48	96%
Cukup	2	4%
Kurang	0	0%

Berdasarkan data distribusi pada tabel diatas dapat kita ketahui gambaran pengetahuan anggota KSR PMI Unit UMP setelah diberikan edukasi dengan buku saku triage bencana yaitu 48 responden (96%) baik dan 2 Responden (4%) cukup.

## PEMBAHASAN

Dikutip dari (Harigustian, 2021) dalam penelitiannya menyebutkan jika umur amat mempengaruhi bagaimana cara orang berpikir semakin seseorang bertambah usianya maka akan berkembang pula kemampuan berfikir dan menerima suatu informasi. Menurut Piaget menyebutkan tahap perkembangan koognitif seseorang dibagi dalam 4 tahapan dimana tahap terakhirnya yaitu tahap operasional berfikir formal (usia 12-dewasa) yang mana pada tahapan ini seseorang mampu berfikir secara logis dan idealis serta dapat berfikir tentang cara memecahkan suatu masalah secara sistematis (Marinda, 2020).

Perempuan diketahui mempunyai rasa emosional lebih tinggi dari pada laki-laki, relawan perempuan mempunyai jiwa prososial dan persahabatn jauh lebih tinggi, perempuan bersedia membentuk hubungan yang lebih dekat dengan orang lain, hal ini tidak ditunjukkan oleh sikap laki-laki, yang mana laki-laki lebih menonjolkan perilaku menolong individu lain jika mengalami kesulitan. (Fitroh et al 2019). Hal ini sesuai dengan penelitin yang dilakukan Andari, (2020) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa anggota Korps Sukarela (KSR) PMI Surabaya didominasi oleh perempuan dimana jumlah anggota perempuan sebanyak 68 orang sedangkan anggota laki-laki berjumlah 18 orang.

Program studi tidak dapat dikaitkan dengan prestasi belajar mahasiswa, Prestasi (*achievement*) adalah wujud dari kecakapan potensial atau kelebihan seseorang. Hasil belajar bisa diketahui dengan melihat sikap seseorang dalam bentuk penugasan maupun ketrampilan motoriknya, kemampuan tiap individu didalam menyerap suatu informasi tentu berbeda dalam prosesnya (Rahmi and Samsudi, 2020). Dalam melakukan pendidikan kesehatan perlu adanya penggunaan media pendidikan yang bertujuan untuk mengefektifkan dan mengefesiesikan proses pembelajaran (Widodo, 2014). Salah satu media pendidikan kesehatan yang dapat digunakan yaitu media visual atau media cetak seperti leaflet, poster, booklet dan buku panduan (Ekayani, 2017).

Hal ini sesuai dengan penelitian Sari et al (2018) dimana dalam penelitiannya menggunakan leaflet sebagai media pendidikan dalam memberikan edukasi tentang triage dimana hasil penelitiannya menunjukkan rata-rata nilai respodenya yaitu 16,14. Penelitian lain yang dilakukan oleh Azlina (2021) dalam penelitiannya dengan judul Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Kesiapsiagaan Dan Triage Bencana Di Rw 09 Kelurahan Pasie Nan Tigo Kota Padang 2022. Berdasarkan pada penelitian yang dilakukan oleh Afandi & Siregar (2019) setelah diberikan intervensi dengan buku saku 7 responden (63,63%) mempunyai kategori tingkat pengetahuan sangat baik, 4 responden (36,36) mempunyai kategori tingkat pengetahuan baik.

Hal ini sesuai dengan penelitian Azadirachta & Sumarmi (2018) dalam penelitiannya menjelaskan jika penggunaan media buku saku lebih efektif untuk meningkatkan tingkat pengetahuan dan kemampuan praktik siswa dibandingkan dengan siswa yang diberikan intervensi dengan media *leaflet* hal ini dibuktikan dengan adanya perbedaan nilai pengetahuan siswa yang diberikan intervensi dengan media leaflet dan siswa yang diberikan intervensi dengan buku saku, dimana siswa yang diberikan intervensi dengan media leaflet 13 siswa (65%) mempunyai kategori tingkat pengetahuan kuirang dan 7 siswa (35%) cukup

sedangkan siswa yang diberikan intervensi dengan buku saku 4 siswa (10%) mempunyai kategori tingkat pengetahuan kurang dan 26 (65%) mempunyai kategori tingkat pengetahuan cukup, dari beberapa hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa edukasi menggunakan buku saku dapat memberikan hasil yang signifikan serta dapat memberikan pengaruh terhadap tingkat pengetahuan responden, buku saku dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang karena lebih praktis, efisien berisi pesan atau informasi yang dapat dengan mudah dipahami karena penggunaan bahasa yang sederhana, jelas, singkat dan padat serta memperkuat informasi yang disampaikan secara lisan (Triyani and Ramdani, 2020).

## **KESIMPULAN**

Setelah peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Gambaran Pengetahuan Anggota Korps Sukarela (Ksr) Pmi Unit Universitas Muhammadiyah Purwokerto Tentang Triage Bencana Setelah Diberikan Edukasi Menggunakan Buku Saku” peneliti menyimpulkan hasil dari penelitian ini yaitu tingkat pengetahuan Anggota KSR PMI Unit UMP sesudah diberikan buku saku triage bencana 48 responden (96%) memiliki kategori tingkat pengetahuan baik dan 2 responden (4%) memiliki kategori tingkat pengetahuan cukup. Hasil Peneliti ini diharapkan dapat menjadi data awal dan referensi bagi peneliti selanjutnya. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan keterampilan tentang tata cara pelaksanaan triage dilapangan sebagai salah satu variabel dalam penelitiannya.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Pertama saya ucapkan terimakasih kepada Ns. Nurul Fatwati Fitriana, S.Kep., M.Kep selaku pembimbing yang telah memberi berbagai informasi dan bimbingan tentang tata laksana penyusunan skripsi, telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan proses penyusunan skripsi ini, kedua saya ucapka terimakasih kepada anggota Korps Sukarela (KSR) PMI Unit Universitas Muhammadiyah purwokerto yang bersedia menjadi responden peneliti dan kepada anggota Korps Sukarela (KSR) PMI Unit Universitas Wijaya Kusuma yang telah bersedia menjadi responden sebagai bagian dari uji validitas.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Afandi, A. and Siregar, N. S. (2019) ‘Efektivitas Buku Saku Gizi Terhadap Peningkatan Pengetahuan Atlet Unimed Atletik Club (Uac)’, *Kesehatan dan Olahraga*, 4(2), pp. 12–21.
- Andari Nur Rahmawati and Fithri, R. (2020) ‘Religious Attitude dengan Perilaku Prosocial pada Relawan PMI Kota Surabaya’, *Journal An-Nafs: Kajian Penelitian Psikologi*, 5(2), pp. 171–183.
- Ekayani, N. L. P. (2017) ‘PENTINGNYA PENGGUNAAN MEDIA’, (March).
- Fitroh, R., Oktavia, W. K. and Hanifah, H. (2019) ‘Perbedaan perilaku prososial ditinjau dari jenis kelamin pada relawan sosial’, *Jurnal Psikologi Terapan dan Pendidikan*, 1(1), p. 9.
- Harigustian, Y. (2021) ‘Hubungan Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Tentang Triage Dengan Keterampilan Triage Pada Praktik Klinik Keperawatan Gawat Darurat Dan Manajemen Bencana’, *Jurnal keperawatan*, 13(1), pp. 24–32.

- Ismail, A. et al. (2016) 'Disaster management : Identifying knowledge of emergency nurses and community health nurses and its predictors in Malaysia DISASTER MANAGEMENT : IDENTIFYING KNOWLEDGE OF EMERGENCY NURSES AND COMMUNITY HEALTH NURSES AND ITS PREDICTORS IN', (May).
- Marinda, L. (2020) 'PIAGET DAN PROBLEMATIKANYA PADA Pendahuluan', *Jurnal An-Nisa :Jurnal Kajian Perempuan & Keislaman*, 13(1), pp. 116–152.
- Murdiaty, M., Angela, A. and Sylvia, C. (2020) 'Pengelompokan Data Bencana Alam Berdasarkan Wilayah, Waktu, Jumlah Korban dan Kerusakan Fasilitas Dengan Algoritma K-Means', *Jurnal Media Informatika Budidarma*, 4(3), p. 744.
- Rahmi, M. N. and Samsudi, M. A. (2020) 'Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi sesuai dengan karakteristik Gaya Belajar', *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 4(2), pp. 355–363.
- Saragih, S. (2019) 'Pengetahuan TIM Search and Rescue (SAR) Tentang Triage Pre-Hospital pada Korban Bencana di Basarnas Medan Tahun 2019', (September 2014).
- Sari, U., Indonesia, M. and Kunci, K. (2018) 'Pengaruh Pendidikan Dengan Media Leaflet Terhadap Tingkat Pengetahuan Perawat Tentang Triage', *Jurnal Kesehatan Masyarakat dan Lingkungan Hidup*, 4002, pp. 12–17.
- Triyani, E. and Ramdani, M. L. (2020) 'Jurnal Keperawatan Muhammadiyah Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Dan Keterampilan Pertolongan Pertama Cedera Olahraga Dengan Metode Prices Pada Anggota Futsal', (September), pp. 377–384.
- Utomo, M. H. and Minza, W. M. (2018) 'Perilaku Menolong Relawan Spontan Bencana Alam', *Gadjah Mada Journal of Psychology (GamaJoP)*, 2(1), p. 48. doi: 10.22146/gamajop.31871.
- Widodo, B. (2014) 'PENDIDIKAN KESEHATAN DAN APLIKASINYA DI', 7(1), pp. 89–100.
- Yuliano, A., Kartika, K. and Alfandi, M. (2019) 'Hubungan Pengetahuan dan Sikap Relawan Bencana dengan Keterampilan Melakukan Triase Metode Start di Kota Bukittinggi', *Prosiding Seminar Kesehatan Perintis*, 2(1), pp. 52–59.